

# **OPTIMALISASI PENGGALIAN POTENSI PAJAK BUMI DAN BANGUNAN SEKTOR PERTAMBANGAN BATUBARA DI KPP PRATAMA MUARA TEWEH**

**Defi**

*defi.defi@pajak.go.id*  
*Direktorat Jenderal Pajak*

**Bombong Widarto**

*bombong.widarto@pajak.go.id*  
*Direktorat Jenderal Pajak*

**Ariesto Narindro**

*ariesto.narindro@pajak.go.id*  
*Direktorat Jenderal Pajak*

**Aulia Setia Negara**

*aulia.setianegara@pajak.go.id*  
*Direktorat Jenderal Pajak*

## **Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi upaya optimalisasi penggalan potensi PBB sektor Pertambangan Batubara dalam rangka mencapai target penerimaan pajak melalui kegiatan ekstensifikasi dan intensifikasi perpajakan, dengan studi kasus KPP Pratama Muara Teweuh. Penulis menggunakan metode campuran, yakni metode kualitatif dan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Melalui studi literatur atas peraturan perpajakan, diskusi grup yang terfokus, dan pengumpulan data baik secara internal DJP maupun data eksternal hasil pertukaran data dengan instansi dan pihak ketiga selain DJP sesuai PMK-228/PMK.03/2017, dilakukan analisis data objek pajak untuk tahun pajak 2019 sampai dengan 2024 dalam rangka menentukan potensi pajak yang masih harus dibayar oleh Wajib Pajak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat Wajib Pajak yang bergerak di bidang usaha pertambangan batubara yang belum memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP), belum memiliki Surat Keterangan Terdaftar (SKT) dan belum mengembalikan Surat Pemberitahuan Objek Pajak (SPOP). Selain itu, terdapat potensi pajak yang signifikan yang masih dapat digali dan dilakukan tindak lanjut untuk mencapai target penerimaan pajak. Sebagai alat bantu, KPP Pratama Muara Teweuh mengembangkan dashboard pengawasan PBB untuk mengawasi dan menguji kepatuhan Wajib Pajak.*

## **Abstract**

*This study aims to explore efforts to optimize the collection of land and building taxes in the coal mining sector in order to achieve tax revenue targets through tax extensification and intensification activities, with a case study of KPP Pratama Muara Teweuh. The author uses a mixed method,*

*namely qualitative and quantitative methods with a descriptive approach. Through a literature study of tax regulations, focus group discussions, and data collections both internal data at the DGT and external data from data exchange with agencies and third parties other than the DGT in accordance with PMK-228/PMK.03/ 2017, an analysis of tax object data for the fiscal years of 2019 to 2024 was carried out in order to determine the potential tax that must still be paid by Taxpayers. The results of the study indicate that there are Taxpayers engaged in the coal mining business who do not yet have a Taxpayer Identification Number (NPWP), do not yet have a Registered Certificate (SKT) and have not returned the Tax Object Notification Letter (SPOP). In addition, there is significant tax potential that can still be explored and followed up to achieve the tax revenue target. As a tool, KPP Pratama Muara Teweh developed a PBB monitoring dashboard to supervise and to test taxpayers' compliance.*

**Kata Kunci:** *pajak bumi dan bangunan, pertambangan, batubara, penggalan potensi pajak*